

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat beberapa strategi pemenangan yang digunakan oleh Nurmasi Sihombing dalam pemilihan kepala desa di Desa Lumban Sihite, yakni:

1. Strategi Kampanye Langsung/Tatap Muka
2. Strategi *Door to Door*
3. Strategi Pemanfaatan media sosial

Selain strategi tersebut, kemenangan Nurmasi Sihombing juga didukung oleh faktor relasi sosial yang kuat. Modal sosial menjadi salah satu aspek penting, di mana ia mendapatkan dorongan serta dukungan dari masyarakat untuk maju sebagai kepala desa. Modal politik yang dimilikinya juga berperan signifikan, mengingat pengalamannya sebagai Sekretaris Desa Lumban Sihite selama tujuh tahun memberikan kepercayaan lebih dari masyarakat terhadap kepemimpinannya. Selain itu, modal ekonomi yang digunakan dalam kampanye dikelola secara efektif tanpa mengandalkan politik uang, melainkan difokuskan untuk kebutuhan kampanye yang lebih transparan dan sederhana. Kombinasi dari strategi pemenangan serta dukungan modal sosial, politik, dan ekonomi ini menjadi faktor utama yang mendorong keberhasilan Nurmasi Sihombing dalam memenangkan pemilihan kepala desa di Desa Lumban Sihite.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi calon kepala desa di masa mendatang, yaitu, untuk calon kepala desa selanjutnya, penting untuk memahami bahwa kepemimpinan bukan lagi ditentukan oleh gender, melainkan oleh kompetensi, integritas, dan visi yang jelas untuk membangun desa. Stereotip gender yang menganggap kepemimpinan hanya cocok untuk kelompok tertentu sudah semakin ditinggalkan, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kualitas seorang pemimpin. Oleh karena itu, calon kepala desa harus membekali diri dengan berbagai keterampilan yang mendukung efektivitas kepemimpinan, seperti kemampuan komunikasi, pengelolaan administrasi pemerintahan desa, serta pemahaman terhadap kebijakan publik yang relevan. Selain itu, pengalaman dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi masyarakat juga menjadi nilai tambah dalam meyakinkan pemilih. Dengan persiapan yang matang dan strategi yang terarah, calon kepala desa dapat memenangkan kepercayaan masyarakat serta menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik untuk mewujudkan desa yang lebih maju dan sejahtera.

Saran bagi akademis adalah agar peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar dan referensi yang bermanfaat untuk memperbaiki berbagai kekurangan yang masih terdapat dalam penelitian ini, serta mengembangkan kajian yang lebih mendalam dengan fokus pada analisis berbasis gender guna memperkaya wawasan akademik, khususnya dalam memahami dinamika strategi politik yang digunakan oleh perempuan dalam meraih dan

menjalankan kepemimpinan di tingkat lokal, dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan politik yang melingkupinya.